

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa SEFT dapat membantu menurunkan tekanan darah sehingga dapat menjadi terapi pendukung dengan pemberian obat antihipertensi. Menurunnya tekanan darah dengan terapi SEFT ini dijelaskan pada teori menurut (Sartika & Suprayitno, 2018) bahwa otak akan memacu kelenjar pituitary untuk melepaskan hormone endhophrin. Selanjutnya, akan mengaktifasi system saraf simpatis untuk menghambat kerja adrenalin dalam melepas hormone. Sekresi hormone yang dilepaskan oleh kelenjar adrenalin berkurang dan mempengaruhi system kerja kardiovaskular seperti efinefrin, kortisol dan steroid lainnya seperti renin, angioteron dan ADH yang akan berdampak terhadap penurunan tekanan darah.

Namun, karena SEFT ini merupakan terapi holistic care yang dimana untuk mengontrol sebaiknya pemberian terapi SEFT ini dilakukan secara terus menerus untuk membantu mengontrol tekanan darah sebagai terapi pendamping dari obat anti hipertensi.

5.2 Saran

5.2.1. Bagi Pasien

Beri pengetahuan kepada pasien mengenai SEFT untuk membantu menurunkan tekanan darah dan ajarkan SEFT secara mandiri sehingga dapat menerapkan SEFT setiap hari sebagai terapi pendukung obat antihipertensi.

5.2.2 Bagi Perawat

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengkaji kontraindikasi memberikan terapi SEFT pada pasien hipertensi.

5.2.3 Bagi Keluarga

Dapat memahami bahaya hipertensi dan memberi dukungan pada pasien.